

## ANALISIS PENGARUH *THE FIRM SIZE*, *PROFITABILITY*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Cindy Sandra dan Jonnardi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: [cindysandra15@gmail.com](mailto:cindysandra15@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of the firm size, profitability, and leverage on firm value. The population used is a company engaged in manufacturing which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, with a research period from 2014-2018. This study use 54 manufacturing companies as sample in this study and also use multiple regression analysis. The results of this study stated that the firm size with Log Natural Total Asset proxy had a significant negative effect on firm value, profitability with return on asset proxy had no significant negative effect on firm value, and leverage with a proxy for debt to asset rasio had no significant negative effect on firm value.*

**Keywords:** *the firm size, profitability, leverage.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *the firm size*, *profitability*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang terdaftar di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian dari tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan 54 perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *the firm size* dengan proksi *Log Natural Total Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *profitability* dengan proksi *Return On Asset* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* dengan proksi *Debt to Asset Rasio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *the firm size, profitability, leverage.*

### LATAR BELAKANG

Semakin pesatnya perkembangan pada dunia perekonomian indonesia saat ini, dalam memasuki dunia pasar bebas telah menciptakan suatu persaingan yang ketat pada perusahaan manufaktur. Setiap perusahaan selalu ingin terlihat dinamis karena adanya kemajuan pasar dan meningkatnya keinginan para konsumen. Peraturan perusahaan yang semakin ketat membuat para pesaing ingin mendapatkan pujian, tetapi dengan peraturan pesaing yang ketat membuat perusahaan semakin memperhatikan perusahaannya agar selalu baik dan unggul.

Nilai Perusahaan adalah persepsi dari para investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya alam pada akhir tahun berjalan yang dimana sering dicerminkan dengan harga saham. Harga Saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan juga sebaliknya apabila harga saham yang rendah membuat nilai perusahaan juga rendah atau kinerja kurang baik. Untuk mengetahui nilai sebuah perusahaan dapat di ukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

*Profitability* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal

sendiri. Sehingga bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya untuk para pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar - benar akan diterima dalam bentuk dividen.

*The Firm Size* salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Menurut Hartono (2008:14) Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

*Leverage* adalah suatu penggunaan aset atau penggunaan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud supaya bisa atau dapat meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

## KAJIAN TEORI

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan ditemukan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang dimana menjelaskan bahwa hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atau tugas atas nama *principal* serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Pada teori ini yang di maksud dengan *principal* ialah pemegang saham dan untuk *agent* ialah seorang manajemen atau seorang profesional dalam perusahaan yang dipercayai *principal* untuk mengurus atau mengola perusahaan. Teori ini berpendapat bahwa semua individu bertindak sesuai tujuannya sesuai dengan kepentingan agent, akan tetapi yang dilakukan oleh agent memiliki tujuan untuk menyelesaikan tujuan lain / tujuan pribadi yang sama sekali berbeda dengan keinginan dari *principal*. Sehingga dengan adanya perbedaan-perbedaan ini akan memicu masalah dari agensi atau yang dimaksud *Problem agency*. Timbulnya masalah ini karena mereka hanya ingin unruk memuaskan kepentingan sendiri dan tidak memprioritaskan kepentingan dari *Principal*.

Menurut teori keagenan, konflik yang terjadi antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Kepemilikan saham oleh manajerial dapat berfungsi untuk mengurangi *agency cost* yang akan timbul, karena dengan memiliki saham dari sebuah perusahaan diharapkan dapat merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan. Ini dinamakan dengan proses *bonding mechanism*, yang dimana merupakan sebuah proses untuk menyamakan kepentingan manajemen dengan melalui suatu program yang dimana berfungsi untuk mengikat manajemen dalam modal perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan sebuah bentuk yang dilakukan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan karena sering sekali dikaitkan dengan harga saham sehingga dapat meningkatkan sebuah perusahaan yang memiliki hasil dan mutu yang terpecah. Meningkatkannya sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya dilakukan dengan cara meningkatkan ke yang akan melakukan opservasi terhadap pangsa pasar yang meningkat.

Ada beberapa jenis nilai perusahaan, yaitu nilai nominal yang dimana merupakan nilai yang tercantum pada anggaran dasar perseoran, nilai pasar atau kurs yaitu harga yang terjadi dari porses tawar menawar di pasar saham, nilai instrinsik yaitu yang paling abstrak karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan, nilai buku yaitu dihitung dengan dasar konsep akuntansi dan nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Ini lah beberapa jenis nilai perusahaan yang berdasarkan metode perhitungan.

Untuk menghitung atau mengukur nilai dari sebuah perusahaan dapat dengan PER yaitu perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham, PBV yang dimana menggambarkan suatu kondisi apakah besar pasar menghargai nilai buku saham dan Tobin's Q yang dimana menunjukkan estimasi pasar keuangan pada kondisi sekarang tentang hasil pengembalian dari setiap investasi incremental.

Ukuran Perusahaan (*The Firm Size*) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitas, nilai perusahaan atau asset total yang dimiliki perusahaan (Bambang Riyanto (1995)). Pertimbangan dari investor dalam melakukan investasi dilakukan dengan melihat besar atau kecilnya skala perusahaan. Suatu perusahaan yang sudah besar dan sanggup untuk bersaing mempunyai kemudahan untuk masuk ke pasar modal, sehingga dalam memperoleh tambahan dana perusahaan tidak mengalami kendala dan perusahaan juga bisa membagikan dividen nya kepada pemegang saham. Sedangkan, suatu perusahaan dengan skala yang kecil dan masih tidak dapat bersaing mempunyai kesulitan untuk masuk ke pasar modal, sehingga dalam memperoleh tambahan dana perusahaan akan mengalami kendala atau keterbatasan dalam memperolehnya serta dalam pembagian dividen akan yang lebih rendah karena dana yang harusnya dibagikan untuk dividen akan lebih banyak dialokasikan untuk meningkatkan asset perusahaan.

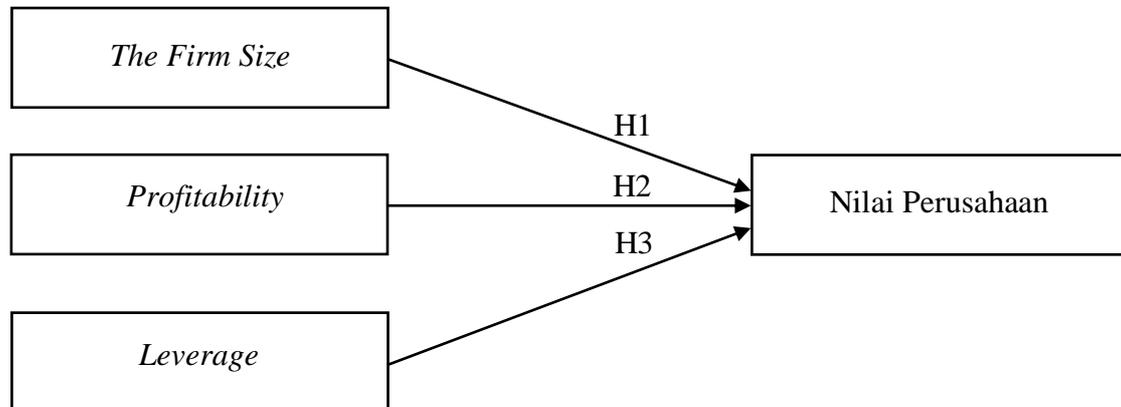
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (R. Agus Sartono (2010:122)). Profitabilitas dari sebuah perusahaan dapat digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan serta bagaimana dalam mengelola pendapatan yang dimiliki.

Ada beberapa cara atau rumus dalam menghitung profitabilitas menurut Susan Irawati yaitu *Gross Profit Margin* yang dimana menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. *Operating Profit Margin*, yaitu untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba usaha dari penjualan bersih yang diperoleh dalam periode tertentu. *Operating Ratio*, yaitu untuk mengukur biaya operasi per rupiah penjualan dari sebuah perusahaan. *Net Profit Margin*, yaitu untuk dimana untuk menilai persentase laba bersih yang di peroleh setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang di peroleh dari penjualan. *Return On Assets*, yaitu untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *Return On Equity*, yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan. *Return On Investment*, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penanaman sejumlah modal berupa uang maupun sumber daya, yang dimana keuntungan yang diperoleh untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. *Earning Per Share (EPS)*, yaitu untuk menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

Leverage adalah suatu perusahaan yang menggunakan aset perusahaan dan sumber dana sebuah perusahaan yang dimana mempunyai biaya/beban tetap yang bermaksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham menurut Sartono, 2008:257. Ada beberapa jenis-jenis leverage yaitu : *Debt to Total Asset Ratio*, yaitu menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva perusahaan yang dibelanjakan oleh utang. *Debt to Equity Ratio*, yaitu menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. *Long Term Debt to Equity Ratio*, yaitu untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijamin untuk utang jangka panjang. *Times Interest Earned*, yaitu untuk mengukur seberapa banyak laba operasi (kadang ditambah dengan penyusutan) mampu membayar bunga dari utang. *Tangible Assets Debt Coverage*, yaitu untuk menghitung seberapa besar asset tetap yang bisa digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.

Kerangka pemikiran yang digambarkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Metode Penelitian**



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dibuat hipotesis adalah sebagai berikut:

- H1 : *The Firm Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H2 : *Profitability* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H3 : *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODOLOGI

Subjek penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 yang laporan keuangannya didapatkan dari [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id). Objek pada penelitian ini adalah *the firm size*, *profitability*, dan *Leverage* dengan pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, 2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2014-2018, 3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2018, 4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama 2014-2018, 5. Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan selama 2014-2018, dan yang tidak di Suspend selama tahun 2014-2018. Jumlah perusahaan Manufaktur yang memenuhi syarat kriteria setelah data diolah terdapat lima puluh empat perusahaan. Jenis pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chow, uji Hausman untuk menentukan model yang terbaik di antara *fixed effect*, *common effect*, dan *random effect*.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *the firm size*, *profitability*, dan *leverage* yang merupakan variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

*The Firm Size* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Firm Size} = \text{Log natural Total Asset}$$

*profitability* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

*Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

## HASIL UJI STATISTIK

Berikut ini merupakan tabel hasil statistik deskriptif

Tabel 1.  
Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	Ln Total Asset	ROA	DAR
<i>Mean</i>	306607.7	23.82910	0.091281	0.387524
<i>Median</i>	0.548600	26.64087	0.068329	0.358461
<i>Maximum</i>	16822726	30.52948	0.920997	3.684507
<i>Minimum</i>	0.026743	12.37171	0.000282	0.071459
Std. Dev	1964947.	5.172184	0.098164	0.269656
Observ.	270	270	270	270

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek-objek penelitian seperti *mean*, *median*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Nilai Perusahaan memiliki *mean* sebesar 306607.7, *median* sebesar 0.548600, nilai maksimum sebesar 16822726, nilai minimum sebesar 0.026743, dan standar deviasi sebesar 1964947. . Ln Total Asset memiliki nilai rata-rata sebesar 23.82910, median sebesar 26.64087, nilai maksimum sebesar 30.52948, nilai minimum sebesar 12.37171, dan standar deviasi sebesar 5.172184. ROA (*return on asset*) memiliki *mean* sebesar 0.091281, *median* sebesar 0.068329, nilai maksimum sebesar 0.920997, nilai minimum sebesar 0.000282, dan nilai standar deviasi sebesar 0.098164. DAR (*debt to asset ratio*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.387524, *median* sebesar 0.358461, nilai maksimum sebesar 3.684507, nilai minimum sebesar 0.071459, dan standar deviasi sebesar 0.269656.

Uji pemilihan model terbaik dilakukan untuk mengetahui model regresi yang paling cocok untuk menginterpretasikan hasil regresi. Uji Statistik F atau uji Chow dilakukan untuk memilih antara *common effect model* atau *fixed effect model*, sedangkan Uji Hausman dilakukan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Berikut merupakan tabel hasil uji statistik F dan uji Hausman.

Tabel 2.  
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	192.462601	(53,213)	0.0000
Cross-section Chi-square	1050.183325		530.0000

Tabel 3.  
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.308418	3	0.7271

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section F* adalah 0.0000, di mana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Hal ini berarti bahwa *fixed effect model* lebih cocok untuk menginterpretasikan hasil regresi dibandingkan *common effect model*. Selanjutnya, karena uji chow menunjukkan *fixed effect model* merupakan model yang lebih baik digunakan sehingga harus melakukan uji hausman. Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* adalah 0.7271, di mana hasil ini lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi. Hal ini berarti bahwa *random effect model* lebih cocok untuk digunakan dibanding *fixed effect model* dan *common effect model*. Berdasarkan hasil uji statistik F dan uji Hausman, *random effect model* adalah model yang paling cocok untuk menjelaskan hasil regresi dalam penelitian ini.

Tabel 4.  
Hasil Pengujian *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/28/20 Time: 17:49  
 Sample: 2014 2018  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 54  
 Total panel (balanced) observations: 270  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3291597.	1041242.	3.161222	0.0018
X1	-125077.7	42244.20	-2.960825	0.0033
X2	-36125.71	336504.6	-0.107356	0.9146
X3	-3103.782	94048.09	-0.033002	0.9737
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random		1872276.	0.9758
Idiosyncratic random		295058.7	0.0242
Weighted Statistics			
R-squared	0.032104	Mean dependent var	21555.62
Adjusted			
R-squared	0.021188	S.D. dependent var	297285.4
S.E. of			
regression	294119.0	Sum squared resid	2.30E+13
F-statistic	2.941018	Durbin-Watson stat	0.398655
Prob(F-statistic)	0.033616		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.112312	Mean dependent var	306607.7
Sum			
squared			
resid	9.22E+14	Durbin-Watson stat	0.009950

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi berganda menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.021188. yang berarti 2.1188% atas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang di proksikan *price to book value* (PBV) dan variabel independen yaitu *The Firm Size* yang di proksikan dengan *Log Natural Total Asset*, *Profitability* yang di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). Sedangkan sebesar 97.8812% nilai perusahaan di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan persamaan regresi dengan hasil pengujian *fixed effect model*:  $(PBV) = 3291597. - 125077.7 \ln \text{Total Asset} - 36125.71 \text{ROA} - 3103.782 \text{DAR} + e$

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai probabilitas untuk LNTA adalah sebesar 0.0033 di mana nilai ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan dan nilai koefisien regresi sebesar -- 125077.7. Hal ini berarti bahwa H<sub>1</sub> diterima, yaitu LNTA memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini berbeda dengan ROA, dan DAR, dengan nilai probabilitas masing-masing 0.9146; dan 0.9737. Sehingga hal ini berarti bahwa H<sub>2</sub>, dan H<sub>3</sub> ditolak.

## DISKUSI

Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan *The Firm Size* memiliki koefisien sebesar -125077.7 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0033. Dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 yang dimana artinya bahwa *The Firm Size* sebagai variabel pengujian hipotesis pertama variabel ini diterima dan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Budi Wahyu Mahardhika dan Anita Roosmawarni (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dengan

nilai perusahaan akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eno Fuji Astriani yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan *Profitability* memiliki koefisien -36125.71 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.9146. Dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang dimana artinya *Profitability* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perusahaan sehingga hipotesis ini tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu Mita Putri Kurniasari (2017) yang menjelaskan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhukti Fitri Prasetyorini (2013) yang menyebutkan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki koefisien sebesar -3103.782 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.9737. Dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 yang dimana artinya *Leverage* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perusahaan sehingga hipotesis ini tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu oleh Budi Wahyu Mahardhika dan Anita Roosmawarni (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan akan tetapi berbeda dengan penelitian Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduwan (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PENUTUP

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh *The Firm Size* diproksikan dengan *Log Natural Total Asset*, *Profitability* diproksikan oleh *Return On Asset (ROA)* dan *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *the firm size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *profitability*, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya berfokus pada 3 variabel yaitu *The Firm Size* yang diproksikan dengan *Log Natural Total Asset*, *Profitability* yang diproksikan oleh *Return On Asset (ROA)* dan *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*. Keterbatasan lainnya yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini diharapkan menggunakan beberapa variabel lain selain kinerja keuangan, seperti *free cash flow* dan struktur kepemilikan. Sehingga pada penelitian berikutnya akan semakin baik dan dapat digunakan sebagai referensi untuk para peneliti baru. Oleh karena itu, berdasarkan berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, dapat memberikan beberapa saran yang dapat diberikan dari yaitu: diharapkan dapat menambah faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan dapat meneliti lebih lanjut mengenai nilai perusahaan yang dimana dapat meneliti beberapa variabel yang banyak dan waktu observasi yang lebih lama supaya penelitian kedepannya akan semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016). "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN". *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, :4044-407

- Budi Wahyu Mahardhika dan Anita Roosmawarni (2016). "ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2014". *Jurnal Balance* Vol. XIII No. 2 (Juli).
- Mitta Putri Kurniasari (2017). "PENGARUH PROFITABILITAS RASIO AKTIVITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.6, No.8.
- Maryati Rahayu, dan Bida Sari (2018). "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN". *Ikraith-humaniora* Vol.2, No.2.
- Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2009). "PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)". *JURNAL AKUNTANSI. VOL.2 NO.2* (Desember)
- WAHYUDI ASTO NUGROHO (2012). "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)"
- Yulianto dan Widyasasi (2020) "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN" *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* Vol.2 (April): 576 – 585
- Dosenakuntansi (2017)- *Rasio Profitabilitas* (Retrieved from: <https://dosenakuntansi.com/rasio-profitabilitas>)
- Kajian Pusatka (2016)- *Pengertian dan Jenis-jenis leverage* (Retrieved from: <https://www.kajianpustaka.com/2016/11/pengertian-dan-jenis-jenis-leverage.html>)
- Materi Belajar (2020)- *Nilai Perusahaan ( Pengertian, Faktor, Jenis, Kinerja)* (Retrieved from: [https://materibelajar.co.id/nilai-perusahaan/#Pengertian\\_Nilai\\_Perusahaan](https://materibelajar.co.id/nilai-perusahaan/#Pengertian_Nilai_Perusahaan))